TUGAS

MATA KULIAH: ILMU, TEKNOLOGI DAN ETIKA

ILMU, TEKNOLOGI DAN ETIKA



Disusun oleh:

Nama: 1. Hizkia Hari Tamonob; 2. Juan Ishak Silueta

NIM: 2431PAK44; 2431PAK45

Program Studi: Pendidikan Agama Kristen

Semester: 5

Dosen Pengampu: Dr. Elisabeth Widi, M.Pd.K

SEKOLAH TINGGI TEOLOGI INTHEOS SURAKARTA

2026

STUDI PUSTAKA

BUKU ILMU, TEKNOLOGI DAN ETIKA

A. IDENTITAS BUKU

Judul: Ilmu, Teknologi dan Etika

Penyunting: Drs. Supardan, M.A.

Penerbit: BPK Gunung Mulia

Tempat terbit: Jakarta

Tahun terbit: 1991

Edisi: Cetakan pertama

Tebal buku: xi + 253 halaman

ISBN: 979-415-910-7

B. PENDAHULUAN

Ilmu pengetahuan dan teknologi yang terus maju sudah mengubah banyak hal dalam hidup kita. Teknologi memudahkan orang belajar, berkomunikasi, berobat, bekerja, dan melayani. Tetapi kemajuan itu juga memunculkan pertanyaan soal etika: teknologi dipakai untuk apa, dibuat demi kepentingan siapa, dan apakah cara memakainya tetap menghargai manusia serta mendatangkan kebaikan bagi banyak orang.

Buku Ilmu, Teknologi dan Etika, yang disunting oleh Drs. Supardan, M.A., membahas kaitan antara ilmu, teknologi, manusia, masyarakat, moral, keadilan, dan iman Kristen. Dari daftar isinya, buku ini memuat tema teknologi kesehatan dan biologi, teknologi pertanian, elektronika dan nuklir, manusia dan masyarakat, serta sisi etis dari ilmu dan teknologi.

Tugas ini lebih banyak membahas Bagian V, yaitu Aspek Etis dari Ilmu dan Teknologi. Bagian ini berbicara tentang ilmu dan moral manusia, pilihan teknologi, keadilan, hubungan teknologi dengan ideologi dan iman Kristen, tanggung jawab intelektual Kristen, renungan teologis dan etis tentang teknologi untuk pembangunan, serta hubungan antara sains, teknologi, dan etika.

C. RESUME SINGKAT ISI BUKU

Secara garis besar, buku ini ingin menunjukkan bahwa ilmu dan teknologi tidak bisa dilepaskan dari hidup manusia dan masyarakat. Ilmu menghasilkan pengetahuan, sedangkan teknologi adalah salah satu cara manusia memakai pengetahuan itu untuk memenuhi kebutuhan dan mengatasi masalah. Karena teknologi berpengaruh pada manusia dan lingkungan sekitarnya, perkembangannya perlu ditimbang juga dari segi nilai dan tanggung jawab.

Di bagian teknologi kesehatan dan biologi, buku ini menunjukkan bahwa kemajuan bioteknologi dan kedokteran bisa membuat hidup manusia lebih baik. Namun bidang ini juga menimbulkan masalah yang menyangkut kehidupan, tubuh manusia, dan reproduksi, sehingga ada batas-batas moral yang harus dipikirkan.

Pembahasan teknologi pertanian menunjukkan bahwa teknologi bisa menunjang pembangunan dan menaikkan hasil produksi. Meski begitu, penerapannya harus memikirkan dampaknya bagi manusia, masyarakat, dan lingkungan.

Bagian tentang elektronika, komputer, otomasi, dan nuklir menunjukkan bahwa teknologi bisa sangat bermanfaat, tetapi juga berisiko kalau dipakai sembarangan. Jadi manusia tidak cukup hanya punya kemampuan teknis. Ia juga perlu bijak menentukan untuk apa dan bagaimana teknologi dipakai.

Bagian IV membahas rekayasa manusia dan masyarakat. Bagian ini menegaskan bahwa teknologi tidak hanya mengubah alat yang dipakai manusia, tetapi juga bisa memengaruhi pola kerja, hubungan antarmanusia, dan arah pembangunan masyarakat.

Bagian V paling erat kaitannya dengan tugas ini karena langsung membahas sisi etis ilmu dan teknologi. Uraian tentang moral, pilihan teknologi, keadilan, iman Kristen, tanggung jawab intelektual, pembangunan, dan etika menunjukkan bahwa kemajuan teknologi harus berjalan bersama pertimbangan moral.

D. HASIL DISKUSI BERDUA

Setelah membaca buku ini dan berdiskusi, kami melihat bahwa ilmu dan teknologi adalah bagian dari perkembangan hidup manusia. Teknologi bisa membantu manusia, tetapi baik atau tidaknya sangat bergantung pada tujuan, cara pakai, dan tanggung jawab orang yang memakainya.manusia. Teknologi dapat menjadi sarana untuk membantu manusia, tetapi

manfaat tersebut sangat bergantung pada tujuan, cara penggunaan, dan tanggung jawab penggunanya.

Dalam diskusi, kami sepakat bahwa persoalannya bukan cuma apakah suatu teknologi bisa dibuat, melainkan juga apakah teknologi itu pantas dipakai, siapa yang diuntungkan, siapa yang mungkin dirugikan, dan nilai apa yang harus tetap dijaga. Jadi kemampuan teknis harus berjalan bersama pertimbangan etis.

Kami juga membicarakan keadaan sekarang, ketika teknologi digital dan kecerdasan buatan sudah sangat dekat dengan kehidupan mahasiswa. Teknologi membantu kita mencari informasi, belajar, berkomunikasi, menyiapkan bahan presentasi, dan mendukung pelayanan. Meski begitu, mahasiswa tetap harus jujur, tidak menjiplak, mengecek kebenaran informasi, dan tidak menyerahkan seluruh proses berpikirnya kepada teknologi.

H. KESIMPULAN

Buku Ilmu, Teknologi dan Etika menunjukkan bahwa ilmu dan teknologi berkaitan erat dengan kehidupan manusia, masyarakat, moral, dan nilai-nilai yang dipegang manusia. Kemajuan teknologi membawa banyak manfaat, tetapi juga menuntut tanggung jawab dalam pemakaiannya.

Dari diskusi kami, teknologi tidak bisa dianggap sebagai alat netral yang tidak berdampak apa-apa. Cara manusia memilih, mengembangkan, dan memakai teknologi membawa akibat sosial dan moral. Karena itu, kemajuan ilmu dan teknologi harus disertai pertimbangan etika.teknologi memiliki konsekuensi sosial dan moral. Oleh sebab itu, kemajuan ilmu dan teknologi perlu disertai pertimbangan etika.

Menurut etika Kristen, teknologi perlu dipakai dengan berpegang pada kasih, keadilan, kejujuran, tanggung jawab, penghormatan terhadap martabat manusia, dan kebaikan bersama. Dengan begitu orang Kristen bisa memanfaatkan kemajuan teknologi tanpa meninggalkan nilai iman dan tanggung jawabnya kepada Allah, sesama, dan ciptaan.

DAFTAR PUSTAKA

Supardan, Drs., M.A., penyunting. *Ilmu, Teknologi dan Etika.* Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1991.

LAMPIRAN

1. Foto cover buku (sudah ditempel pada halaman judul).
2. Foto kegiatan diskusi berdua di ruang baca perpustakaan atas:

